

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2003: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2003: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2003: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan dan kondisi yang sedang berlangsung apa adanya di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Segala Mider, Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 20 Orang. 13 Orang siswa laki-laki dan

7 Orang siswi perempuan. Siswa kelas IV Rata-rata berusia antara 9 sampai 10 tahun. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat memiliki kecerdasan menengah, dengan rata-rata kelas 60 untuk pelajaran IPA. Latar belakang ekonomi orang tua siswa pada umumnya berekonomi kurang mampu (ekonomi lemah). Orang tua mereka rata-rata berasal dari daerah Jawa. Pekerjaan orang tua tidak tetap yaitu bekerja sebagai Buruh, pengusaha karyawan, pembuat batu bata.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Segala Mider. Penulis memilih sekolah di dasarkan pertimbangan antara lain :

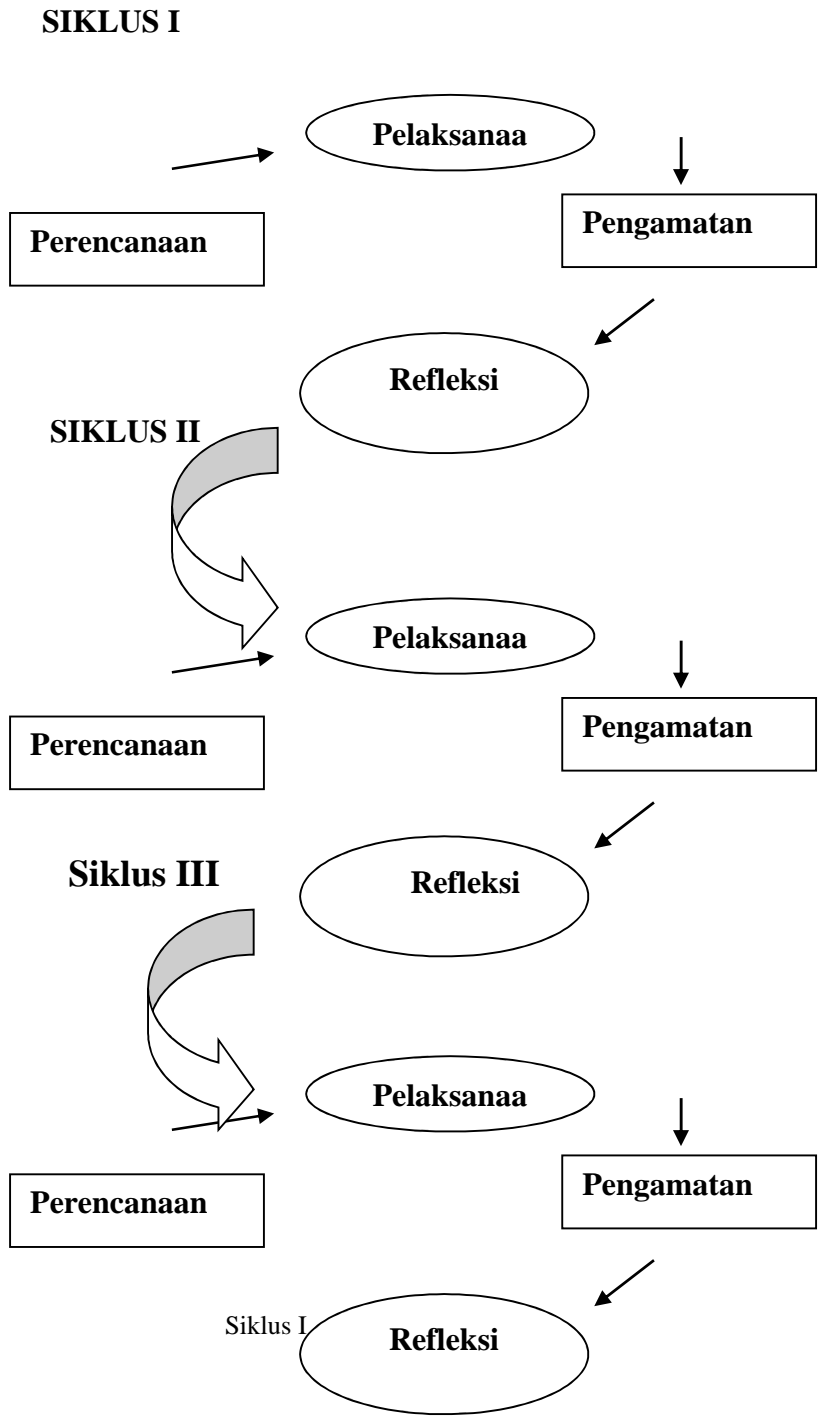
- b) Sekolah tersebut merupakan sekolah dimana penulis ditugaskan mengajar sehingga kegiatan penelitian ini tidak mengganggu suasana belajar/mengganggu kelas-kelas lainnya.
- c) Pemahaman siswa terhadap pembelajaran masih kurang, khususnya lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat sehingga perolehan rata-rata mata pelajaran IPA belum cukup memadai sehingga peneliti merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV .

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali tatap muka. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat fase) kegiatannya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, observasi, dan Refleksi, dengan tahapan siklus I, II dan III.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan

tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Tahapan per siklus dapat di lihat sebagai berikut :



Gambar. Alur Tahapan Per Siklus

Untuk penjelasan alur tahapan per siklus ini terdiri dari tiga siklus, yang masing-masing siklus terbagi dalam empat bagian, yaitu 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4)

refleksi. Kemudian dari proses secara keseluruhan tersebut dibuatlah suatu evaluasi hasil pembelajaran dan kesimpulan yang dikemas dalam satu laporan.

Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penjelasan per siklus adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model kontekstual berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya,

dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan penelitian melakukan 6(enam) kegiatan utama

Meneliti Kelas

Dalam tahap pertama ini peneliti menemukan beberapa masalah.

1. Siswa tidak fokus pada saat materi diajarkan
2. Pada saat diberi latihan anak menyontek
3. bila diberi pekerjaan rumah tidak dikerjakan
4. Lemahnya minat anak dalam pelajaran terutama pelajaran IPA

Berdasarkan masalah tersebut diambil salah satu masalah yaitu faktor-faktor lemahnya minat anak pada pelajaran IPA.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah masalah penelitian dianalisa tindakan yang dipakai tindakan yang berpedoman pada apa yang dirancang peneliti sebagai upaya perbaikan metode pengajaran IPA dengan menggunakan media gambar yang menarik. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Menentukan RPP dan tindakan RPP dilampirkan penelitian dibuat dalam 1(satu) siklus.

c. Observasi

Masalah yang diteliti adalah factor-faktor lemahnya minat anak dalam pelajaran IPA hal factor-faktor, (1) menjawab pertanyaan guru, (2) hasil mengerjakan latihan tertulis, (3) hasil ulangan.

d. Refleksi

Tahapan penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai criteria. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi rencana tindakan yang terlaksana dan belum terlaksana serta efek-efek yang timbul karena tindakan yang bersangkutan serta penentuan tingkat perkembangan atau keberhasilan penerapan tindakan.

D. Perencanaan Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan materi bahan ajar
- 3) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok
- 4) Menyiapkan instrumen ukur berupa lembar observasi untuk mengukur hasil belajar siswa
- 5) Menyusun alat evaluasi berupa test untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja atau hasil belajar siswa SDN 2 Segala Mider.

Melalui tahapan-tahapan tertentu yaitu :

a. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan penelitian melakukan 6 kegiatan utama meliputi : meneliti kelas, menentukan tindakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,

perbaikan, membuat lembaran observasi , menentukan jadwal penelitian dan membuat matri metodologi penelitian.

Pada tahapan ini digunakan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan alat evaluasi. Waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang proses penjelasan materi hitung penjumlahan dan pembagian bilangan sampai tiga angka.adalah 6 jam pelajaran dalam 3 x Pertemuan.

b. Menentukan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

c. Membuat RPP

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang meliputi :

1. Kegiatan awal
 - Berdo`a
 - Apersepsi
 - Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - Memberikan pertanyaan, guru berusaha memperoleh jawaban dari siswa sebanyak-banyaknya.

2. Kegiatan Inti
 - a) guru membagi kelompok setiap kelompok berjumlah 4 oarang dan menunjuk ketua untuk masing-masing kelompok
 - b) ketua kelompok menjelaskan topik diskusi, tujuan materi pokok dan hasil yang akan disampaikan se jelas-jelasnya kepada kelompok sehingga peserta diskusi memiliki persepsi yang sama tentang materi yang dibahas

- c) masing-masing kelompok melakukan pembahasan
- d) peserta diminta untuk mengemukakan pendapat serta saling bertukar pikiran untuk menemukan pemecahan masalah atau pendapat yang sesuai.
- e) menguji kembali setiap kesempatan yang diambil sebelumnya dalam hal ini masih terdapat kelemahan pada kesempatan itu dapat diperbaiki atau disempurnakan lagi
- f) memberikan jawaban/ menyempurnakan hasil yang telah didiskusikan

3. Kegiatan Akhir

- a) Melaporkan hasil diskusi kelompok
- b) Membuat suatu kesimpulan
- c) Memberikan tugas rumah
- d) Salam penutup

d. Membuat Lembaran Observasi

Guru mengamati keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun yang perlu diamati adalah aktivitas siswa konsentrasi siswa, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.

Tabel 2 Lembaran Observasi

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar			Daftar Nilai	
		Konsentrasi	Keaktifan	Test	Anaka	Keterangan
1.	Hendra	50	Kurana	50	80 – 100	Sangat baik
2.	Lutfia ulfa	45	Kurana	40	60 – 80	Baik
3.	Baous	45	Kurana baik	40	40 – 60	Cukup baik
4.	Mava	30	Kurana baik	35	20 – 40	Kurana baik
5.	Dika	40	Kurana baik	40	0 – 20	Sangat kurana
6.	Efendi	55	kurana	50		

Pada tahapan ini merupakan penerapan dari berbagai hal yang telah dilaksanakan :

- a) Pragnostik : Pengumpulan data awal yang digunakan sebagai pedoman.
- b) Teura pentik : Adalah tahap penerapan tindakan
- c) Monitoring : Adalah tahap penerapan baik berkenaan dengan teknis pelaksanaan maupun efektif tindakan
- d) Refleksi : adalah identifikasi keberhasilan atau kegagalan penerapan tindakan . jika belum memenuhi harapan maka akan dilanjutkan dengan perevisian penerapan tindakan untuk siklus berikutnya.

e. Pelaksanaan

Kegiatan proses pembelajaran IPA yang dilakukan meliputi :

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai lingkungan sehat dan lingkungan yang tidak sehat.
2. Guru menyusun / menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
3. Guru membentuk kelompok yang beranggota setiap kelompok beranggota 4 – 5 orang.
4. Masing –masing siswa duduk dikelompoknya dan dikomandoi oleh ketua kelompok, proses diskusi kelompok
5. Membahas hasil diskusi
6. Menyampaikan hasil kesimpulan
7. Memberikan komentar
8. Evaluasi
9. Penutup

Tabel 3 Lembaran Observasi

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar			Daftar Nilai	
		Konsentrasi	Keaktifan	Test	Anaka	Keteranoan
1.	Hendra	70	Baik	50	80 – 100	Sangat baik
2.	Lutfia ulfa	65	Baik	40	60 – 80	Baik
3.	Bacous	80	Baik	40	40 – 60	Cukup baik
4.	Mava	80	Baik	35	20 – 40	Kurano baik
5.	Dika	70	Baik	40	0 – 20	Sangat kurano
6.	efendi	70	Baik	50		

Dari haril pengamatan diatas, dapat diliat dari hasil observasi pertama dan kedua bahwa nilai pembelajaran meningkat, motivasi siswa dalam belajar mulai timbul, dalam kegiatan belajar kelompok sudah nampak aktif, dalam indivu siswa sudah serliat dan dalam kelompok sudah nampak baik.

f. Refleksi

Selain proses pembelajaran penelitian ini juga melakukan pemantauan dan Evaluasi. Pemantauan terhadap pembelajaran menggunakan alat-alat bantu berupa catatan yang bertujuan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya.

Pemantauan terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siswa dengan memberikan tes tertulis (tes akhir) tes dilakukan dalam rangka untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan setiap konsep pada setiap siklus diyatakan dalam bentuk nilai rata-rata.

E. Jadwal Penelitian

Tabel 4 Jadwal Rencana Penelitian

NO	KEGIATAN	MINGGU KE							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	✓							
2	Proses pembelajaran		✓						
3	Keaktifan		✓						
4	Evaluasi				✓				
5	Pengumpulan data				✓				

6	Analisis data				✓				
7	Penyusunan hasil				✓				
8	Pelaporan				✓				

F. Matriks Metode Penelitian

Tabel 5 Matriks Metode Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Variabel yang Diamati	Definisi Operasional Variabel	Instrumen	Sumber Data	Cara Pengambilan data
1	Bagaimana cara meningkatkan minat belajar IPA siswa SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat dengan menggunakan media gambar melalui pendekatan kelompok	Minat siswa kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat.	1. Minat - - - 2. Belajar - - -	- Lembar Observasi - Lembar Tes	Siswa kelas IV SD	- Observasi - Tes - Pengamatan
2	Bagaimanakah penguasaan siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider	Penguasaan siswa Kelas IV SD Negeri 2	1. Penguasaan - - 2. Pemahaman -	- Lembar Observasi - Lembar Tes	Siswa kelas IV SD	- Observasi - Tes - Pengamatan

	pada pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar	Segala Mider pada pelajaran IPA	-			
--	---	---	---	--	--	--